

## **PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG GOLONGAN DARAH MELALUI SOSIALISASI DAN PEMERIKSAAN DI DUSUN DUPLANG JEMBER**

ENHANCING COMMUNITY KNOWLEDGE ON BLOOD TYPES THROUGH  
SOCIALIZATION AND SCREENING IN DUSUN DUPLANG JEMBER

*Anas Fadli Wijaya\*, Ayu Tri Agustin, Hartalina Mufidah, Sigit Purwanto, Riska Tsamarah  
Humairoh, Dinar Anisa Elnaja, Farhatul Hayati, Ananda Kamila Nurcahya Purwanti  
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Universitas dr. Soebandi  
Jl. dr. Soebandi, No. 99, Patrang, Jember 68111  
Telp. (0331) 483536  
e-mail: \*(anasfw94@gmail.com/087765554433)*

### **ABSTRAK**

**Abstrak:** *Golongan darah A,B,O, dan AB dan rhesus merupakan salah satu pewarisan genetik. Pengetahuan tentang jenis golongan darah yang dimiliki sangat krusial untuk mengetahui kompatibilitas golongan darah. Hal ini berperan penting ketika suatu individu mengalami kecelakaan dan terkena penyakit tertentu sehingga membutuhkan transfusi darah dalam waktu singkat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengetahui golongan darah melalui sosialisasi dan pemeriksaan golongan darah A,B,O, dan AB. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Duplang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan menggunakan leaflet dan poster dan pre-test dan post-test. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan golongan darah A,B,O, dan AB menggunakan slide test dari warga masyarakat yang hadir Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki golongan darah B dan O. Sosialisasi terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sebesar 75,9% tentang pentingnya pengetahuan tentang golongan darah untuk kesiapan dalam keadaan darurat.*

**Kata kunci:** *golongan darah, pemeriksaan, sosialisasi*

**Abstract:** *Blood types A, B, O, and AB and rhesus are one of the genetic inheritances. Knowledge of the type of blood type was crucial to determine blood type compatibility. It plays an important role when an individual has an accident and is affected by certain diseases that require blood transfusions in a short time. The purpose of this service was increase knowledge about the importance of knowing blood types through socialization and examination of blood types A, B, O, and AB. This public service was conducted at Duplang Hamlet, Kamal Village, Arjasa District, Jember Regency with the participation of 16 respondents. This public service was conducted by socializing using leaflets and posters and pre-test and post-test. Then it was followed by blood type assay A, B, O, and AB using slide tests from public response who attended. The results showed that the majority of respondents had blood types B and O. Socialization proved effective in increasing public awareness in 75,9% of the importance of knowledge about blood types for emergency preparedness.*

**Keywords:** *blood type, socialization, testing.*

## **PENDAHULUAN**

Darah merupakan komponen yang diperlukan oleh setiap makhluk hidup. Perannya sangat vital untuk mendistribusikan oksigen dan komponen lain yang diperlukan oleh sel-sel tubuh (Laeto et al., 2022; Rosyidah et al., 2022). Darah merupakan cairan tubuh yang berwarna merah dan terdapat di dalam sistem peredaran darah tertutup dan sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia (Rahmita & Basri, 2023). Secara umum darah memiliki 4 golongan yaitu: golongan darah A, golongan darah B, golongan darah AB dan golongan darah O (Oktari & Silvia, 2016).

Proses pemindahan darah dari seseorang yang sehat (pendonor) ke orang sakit/membutuhkan (resipien) disebut transfusi darah (Yustisia et al., 2020). Transfusi darah pada masyarakat hanya dikenal ketika ada keluarga yang sakit atau kecelakaan. Padahal transfusi darah tidak hanya berkaitan dengan sakit atau kecelakaan tetapi berkaitan juga dengan donor darah. Transfusi darah juga erat kaitannya dengan golongan darah. Mengetahui golongan darah sangat penting bagi setiap manusia. Banyak masyarakat yang belum mengetahui jenis golongan

darah yang dimilikinya. Padahal pengetahuan tentang jenis golongan darah yang dimiliki sangat krusial ketika suatu individu mengalami kecelakaan dan terkena penyakit tertentu sehingga membutuhkan transfusi darah dalam waktu singkat. Keterlambatan tindakan penanganan pasien yang lama akibat dari ketidaktahuan tentang golongan darah yang dimiliki akan bersifat fatal dan bisa menghilangkan nyawa. Sehingga pemeriksaan golongan darah seharusnya sudah dilakukan dan diperkenalkan kepada masyarakat umum (Anggraeni, 2022; Handayani et al., 2022)

Sosialisasi mengenai golongan darah dan pemeriksaan golongan darah di masyarakat sangatlah penting. Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Duplang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember untuk meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya mengetahui golongan darah dan pemeriksaan golongan darah.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan tentang pentingnya golongan darah melalui media leaflet dan poster serta pemeriksaan

golongan darah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 29 September 2024 di Dusun Duplang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Mitra yang dilibatkan adalah masyarakat berusia di atas 30 tahun. Jumlah responden yang terlibat adalah 16 orang. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama penyuluhan pentingnya pengetahuan akan golongan darah yang dimiliki melalui pembagian leaflet dan penjelasan dengan poster untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang golongan darah. Berdasarkan tanya jawab tentang pengetahuan tipe golongan darah, fungsi mengetahui golongan darah dan pentingnya transfuse darah, selama pelaksanaan kegiatan ini memberikan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan terhadap golongan darah dan tahap kedua adalah pemeriksaan golongan darah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai golongan darah serta pentingnya mengetahui golongan darah masing-masing individu. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari dua

bagian utama yaitu sosialisasi dan pemeriksaan golongan darah.

Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media leaflet dan poster yang berisi informasi mengenai berbagai jenis golongan darah (A, B, AB, dan O), cara pemeriksaan golongan darah, serta relevansinya dalam aspek kesehatan, seperti dalam transfusi darah. Materi yang disampaikan juga mencakup pentingnya golongan darah dalam hal darurat medis dan bagaimana pengetahuan tentang golongan darah dapat membantu menyelamatkan nyawa. Leaflet dan poster dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.



Gambar 1. Sosialisasi Tentang Golongan Darah Menggunakan Poster dan Leaflet

Tabel 1. *Pre-test* dan *Post-test* Golongan Darah

Pertanyaan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Pengetahuan tipe golongan darah	1(1%)	16(100%)
Fungsi mengetahui golongan darah	8(50%)	16(100%)
Pentingnya transfuse darah	5(31,3%)	16(100%)



Gambar 2. Pemeriksaan Golongan Darah

Pada tahap kedua, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan golongan darah pada 16 responden yang berpartisipasi. Pemeriksaan dilakukan secara langsung dan hasilnya diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Golongan Darah

Jenis Golongan Darah	Frekuensi	(%)
A	1	6,25%
B	6	37,5%
AB	3	18,75%
O	6	37,5%
Jumlah	16	100%

Dari hasil pemeriksaan, terlihat bahwa mayoritas responden memiliki golongan darah B dan O. Golongan darah A dan AB hanya diwakili oleh sebagian kecil responden. Data ini dapat memberikan gambaran awal mengenai distribusi golongan darah di lingkungan masyarakat tempat pengabdian ini dilakukan.

Penggunaan leaflet dan poster sebagai media sosialisasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Berdasarkan tabel 1. Tingkat pengetahuan diukur melalui *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan hasil rerata presentase peningkatan kemampuan menjawab seluruh pertanyaan yaitu 75,9%. Metode ini dipilih karena sifatnya yang praktis dan kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dalam waktu singkat. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, masyarakat dapat memahami informasi yang disajikan dan menunjukkan antusiasme untuk mengetahui golongan darah mereka. Sosialisasi ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan mengenai golongan darah, terutama dalam konteks medis. Dengan memahami jenis golongan darah, masyarakat diharapkan dapat lebih siap

menghadapi situasi darurat yang membutuhkan transfusi darah.



Gambar 3. Poster dan Leaflet yang Digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari hasil pemeriksaan, diketahui golongan darah B dan O mendominasi di antara responden. Hal ini sesuai dengan data umum populasi di Indonesia, di mana golongan darah B dan O memang lebih banyak ditemukan dibandingkan golongan darah A dan AB (Dewi et al., 2019; Saffana & Isnaenin, 2023). Temuan ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat Dusun Duplang mengenai golongan darah mereka. Hal ini dapat diaplikasikan sebagai langkah antisipasi dini jika ada orang lain yang membutuhkan transfusi darah, khususnya di Dusun Duplang.

Pengetahuan golongan darah seitan individu berperan mempercepat informasi ketersediaan darah, sehingga dapat mendukung kebutuhan transfusi darah (Putra et al., 2023). Selain itu pengetahuan golongan darah pada setiap individu akan menghindari kesalahan dalam proses transfusi (Bahar et al., 2024).



Gambar 4. Responden dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Melalui kegiatan ini, masalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai golongan darah dapat teratasi dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses. Selain itu, kegiatan pemeriksaan golongan darah membantu masyarakat untuk mengetahui informasi kesehatan dasar yang penting. Pemberian informasi tentang golongan darah juga diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih aktif dalam mendonorkan darahnya di kemudian

hari, serta lebih siap dalam hal kesehatan pribadi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat Dusun Duplang Jember tentang pentingnya golongan darah melalui sosialisasi dan pemeriksaan langsung. Mayoritas peserta memiliki golongan darah B dan O, yang sesuai dengan tren distribusi golongan darah di Indonesia. Sosialisasi menggunakan media leaflet dan poster terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengetahui golongan darah, khususnya dalam konteks transfusi darah dan situasi darurat.

Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan dengan jangkauan yang lebih luas dan menggunakan media yang lebih variatif, seperti video edukasi untuk menjangkau masyarakat yang lebih muda. Kerjasama dengan fasilitas kesehatan setempat juga akan memperluas akses masyarakat dalam pemeriksaan golongan darah, serta mendorong partisipasi aktif dalam program donor darah untuk mendukung ketersediaan darah yang memadai.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan dukungan dana terhadap terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Para Pemangku Masyarakat di Dusun Duplang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember serta para responden yang telah mendukung penuh keberhasilan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. N. (2022). Gambaran pengetahuan golongan darah untuk memenuhi kebutuhan transfusi darah. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), 28–36.
- Bahar, M., Hayati, I., Suryani, L., Puspitasari, S., Juniarti, R., & Dewa, B. P. (2024). *Counselling on the Importance and Benefits of Blood Group*. 4(1), 1–4.
- Dewi, I., Dalimoenthe, N. Z., Tjandrawati, A., & Suraya, N. (2019). Proportion Of Rhesus Blood Type Phenotypes of Routine Blood Donors at Blood Donor Unit Indonesian Red Cross in Bandung City. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 25(2), 155–160.
- Handayani, S. P., Sukeksi, A., & Afriansyah, M. A. (2022). Pengaruh Sentrifugasi

- Spesimen Darah Anemia Terhadap Derajat Aglutinasi Pemeriksaan Golongan Darah Metode Slide. *Jurnal Analis Kesehatan*, 11(1), 11.
- Laeto, A. Bin, Inggarsih, R., Purnamasari, S., Diba, M. F., & Taharu, F. I. (2022). Analisis Profil Eritrosit Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Pasca Diet Vegetarian. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 107–118.
- Oktari, A., & Silvia, N. D. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah A, B, O. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(2), 49–54.
- Putra, M. R. T. J., Ainulia, A. D. R., & Wahyuni, N. (2023). Pemanfaatan Tes Golongan Darah Bagi Siswa Smp Negeri 10 Bantimurung, Kab. Maros. *Malebbi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 56–65.
- Rahmita, R., & Basri, R. F. (2023). Penyuluhan Kegunaan Darah Dan Komponen Darah Pada Masyarakat Lingkungan Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1461–1464.
- Rosyidah, R. A., Hartini, W. M., Sumoko, E., & Makawara, I. C. (2022). Pengaruh Lama Masa Simpan Thrombocyte Concentrate (Tc) Terhadap Jumlah Trombosit Dengan Metode Manual Improved Neubauer. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 123–131.
- Saffana, A., & Isnaenin, A. (2023). Sosialisasi Urgensi Pemeriksaan Golongan Darah Pada Mahasiswa Jurusan Olahraga. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06).
- Yustisia, N., Aprilatutini, T., & Desfianty, H. (2020). Studi Kualitatif Prosedur Pemasangan Transfusi Darah pada Pasien Anemia. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(1), 61–68.